

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan minum obat Antiretroviral (ARV) pada orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) di Puskesmas Kecamatan Jagakarsa, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 72 responden bahwa tingkat kepatuhan minum obat pasien tinggi 47,2 %, usia responden paling banyak usia dewasa ahir 36-45 tahun sebanyak 37,5 %, tingkat Pendidikan ODHA paling banyak SMA 61,1%, tingkat pengetahuan cukup baik 87,5 %, dukungan keluarga sedang sebanyak 62,5 %, dan dukungan tenaga kesehatan 83,3 %. Dari hasil uji chi square tidak terdapat hubungan antara usia ( $p = 0,725$ ) dan tidak berhubungan dengan tingkat pendidikan ( $p = 0,677$ ), dan ada hubungan variabel pengetahuan ( $p = 0,000$ ), dukungan keluarga ( $p = 0,003$ ) dan dukungan tenaga kesehatan ( $p = 0,001$ ).
- 2) Hasil uji Chi-square yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa hasil penelitian dua variabel yang tidak berhubungan usia dan pendidikan, tiga variabel yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat ARV yaitu pengetahuan, dukungan keluarga, dan dukungan tenaga kesehatan.

## 5.2 Saran

### 1) Bagi pasien dan keluarga

Dengan bertambahnya wawasan ilmu pengetahuan tentang penyakit HIV/AIDS, maka responden seharusnya tidak hanya mengetahui tentang bahaya penyakit HIV/AIDS saja, namun juga dapat mengaplikasikan agar selalu patuh dalam minum obat ARV dan tidak putus dalam pengobatan, begitu pula keluarga harus memperbanyak mencari informasi mengenai penyakit HIV/AIDS, memberikan dukunga motivasi, bimbingan, mendampingi dalam menjalani pengobatan.

### 2) Bagi Instansi Kesehatan Puskesmas Kecamatan Jagakarsa

Untuk selalu berperan aktif memberikan himbauan dan sosialisasi kepada lapisan masyarakat khususnya ODHA untuk patuh dalam pengobatan dan jangan sampai lupa minum obat, dan untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

### 3) Bagi perawat dan petugas Kesehatan

untuk selalu memberikan dukungan untuk ODHA, baik senang dan duka. Dan senantiasa menjadi edukator dan motivator bagi ODHA. Dan lelatu menganggap ODHA adalah sedat seperti keluarga.